

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan tentang analisis pemberian motivasi dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja karyawan di Koperasi Primkoptama “Padaringan” Cicalengka dapat disimpulkan.

1. Pelaksanaan pemberian motivasi kerja di Koperasi Primkoptama “Padaringan” Cicalengka yang diperoleh dari skor kenyataan sebesar 431 dengan kriteria cukup baik.
2. Efektivitas kerja karyawan di Koperasi Primkoptama “Padaringan” Cicalengka Yang diperoleh dari skor kenyataan sebesar 222 dengan kriteria cukup efektif.
3. Pelaksanaan pemberian motivasi kerja yang diberikan oleh pengurus di Koperasi Primkoptama “Padaringan” Cicalengka kriteria cukup baik dan efektivitas kerja karyawan di Koperasi dengan kriteria cukup efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut maka perlu diupayakan berbagai tindakan untuk meningkatkan pelaksanaan pemberian motivasi kepada karyawan oleh pengurus dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. untuk peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai masukan bagi perkembangan koperasi, adapun saran-sarang yang diberikan sebagai berikut :

1. Pelaksaan pemberian motivasi kerja yang dilakukan pengurus akan lebih baik adanya peningkatan yang lebih optimal, mengenai :

- a. Besarnya gaji yang diterima dilihat dari aspek keadilan dan kelayakan, keadilan disini seperti antara beban kerja yang dilakukan oleh karyawan dan peroleh hasil pekerjaan yang dilakukan, kelayakan dilihat dari kesesuaian pekerjaan yang dilakukan dengan harapan untuk memenuhi setiap kebutuhan karyawan.
- b. Fasilitas sarana dan prasarana diberikan kepada karyawan sesuai yang dibutuhkan untuk pekerjaannya, dengan tujuan mempermudah setiap tugas yang diberikan terhadap karyawan. seperti memberikannya komputer dan printer, dan fasilitas kantor lainnya.
- c. Tunjangan kesehatan dinilai kurang memenuhi oleh para karyawan maka untuk itu meningkatkan motivasi perlu ditingkatkan kembali seperti pemberian intensif dan tunjangan-tunjangan lain untuk para karyawan.
- d. Komunikasi para karyawan sudah cukup baik, tetapi para karyawan diharapkan lebih berani lagi untuk menyampaikan ide-ide atau pendapat lain kepada pengurus, agar pengurus mengetahui pendapat dari setiap karyawan yang keinginan atau ide-ide untuk tujuan koperasi lebih maju lagi.
- e. Penghargaan yang diberikan pengurus terhadap karyawan ditingkatkan kembali berupa pujian, pengakuan, dan perasaan dihormati sehingga setiap karyawan melakukan pekerjaannya lebih optimal lagi dan bersemangat. Untuk pujian yang dilakukan oleh pengurus terhadap karyawan memberikannya masukan-masukan, kritik dan saran terhadap kesalahan yang dilakukan karyawan. dan memberikannya reward kepada setiap karyawan yang berprestasi agar karyawan merasa diakui dan semangat

untuk mengerjakan pekerjaan selain itu juga memacu karyawan lain untuk berprestasi.

- f. Pelatihan yang dilaksanakan koperasi terhadap karyawan, seharusnya setiap karyawan diberikannya pelatihan untuk menunjang pekerjaannya, sehingga pelatihan dan pendidikan harus ditingkatkan kembali agar efektivitas kerja karyawan lebih baik lagi.
2. Efektivitas kerja karyawan Koperasi Primkoptama “Padaringan” Cicalengka dan melaksanakan pekerjaan perlu diingkatkan kembali, mengenai :
 - a. Perlu adanya peninjauan kembali hasil pekerjaan karyawan dalam ketelitian dan kerapihan, karena adanya rutinitas arahan yang diberikan karyawan akan memberikan hasil pekerjaan dengan benar dan tepat dan memupuk kedisiplinan para karyawan dalam bekerja.
 - b. Karyawan perlu mencapai hasil target berdasarkan target yang telah ditentukan oleh koperasi, sehingga target tersebut tercapai dan tujuan koperasi terlaksana dengan baik. Dengan hasil kerja dengan tepat waktu dan sesuai target dengan hasil yang baik, maka target kerja akan tercapai sesuai dengan keinginan.
 - c. Pekerjaan diselesaikan tepat waktu, karena dalam mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang diberikan kepada karyawan, tidak adanya pekerjaan yang menumpuk atau tertunda dan lebih bisa memanfaatkan waktu seefisien mungkin agar pekerjaan selesai dan tepat pada waktunya.
 3. Perlu adanya pendekatan pengurus kepada karyawan, sehingga pengurus mengetahui keinginan setiap karyawan dan memahami keluhan berkaitan

dengan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan setiap karyawan diharapkan karyawan termotivasi lagi untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan menjadi lebih baik agar target kerja yang dilakukan terlaksana dengan baik dan lebih optimal.



IKOPIN